

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi yang dilakukan pada *home industry* rengginang di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Yang mana Desa Prenduan merupakan salah satu daerah kelompok sentra industri rengginang di Kabupaten Sumenep. Penulis tertarik untuk mengkaji tema ini karena ingin mengetahui perkembangan produksi usaha *home industry* rengginang yang ada di Desa Prenduan Kabupaten Sumenep serta pengaruhnya terhadap kehidupan sosial ekonominya.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder yang diambil pada saat penelitian ini berlangsung. Data Primer diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga hasil wawancara dengan narasumber dimana nantinya penulis berusaha mengabarkan dan menjelaskan obyek yang diteliti. Metode Kuesioner yang disebarkan kepada responden berisikan pertanyaan tertutup dan terbuka karena selain memuat pertanyaan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan juga berisi tentang deskripsi pandangan responden mengenai keadaan rumah tangga dan usaha yang dialaminya. Jawaban pertanyaan kuesioner dari responden diperoleh melalui wawancara langsung dan mendalam dengan

kepala pemilik *home industry* rengginang di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit atau objek analisa ciri-ciri karakteristiknya hendak di duga. Objek penelitian ini adalah pengusaha *home industry* yang berada di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep yang berjumlah 50 pengusaha *home industry* rengginang.

2. Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara total atau sensus yaitu seluruh populasi yang merupakan pengusaha/pemilik home industri rengginang.

D. Definisi Operasional Variabel

Beberapa variabel yang digunakan dalam penelian ini, diberi batasan sebagai berikut:

1. Tingkat Produksi (Y)

Tingkat hasil yang diperoleh oleh pengusaha dari produksi rengginang

2. Modal (X1)

Modal adalah biaya produksi dari bahan baku diantaranya, beras ketan,teri, petis dan rempah-rempah,yang dinyatakan dalam satuan.

3. Upah Tenaga Kerja (X2)

Upah Tenaga Kerja adalah gaji pokok yang diberikan oleh pengusaha kepada pekerja *home industry* rengginang.

4. Lama Kerja (X3)

Lama kerja adalah lamanya kerja pengusaha *home industry* rengginang di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep, yang dinyatakan dalam tahun.

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi atau keterangan mengenai hal-hal yang menjadi fokus penelitian. Data diperlukan untuk menjawab masalah yang ada pada penelitian atau membuktikan hipotesa yang telah disusun. Dalam penelitian ini peneliti akan mencari data yang berkenaan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat produksi usaha *home industry* rengginang di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep

Menurut Indriantoro sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Data dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber asli atau dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan dan melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Adapun data primer dalam

penelitian ini diperoleh dari responden yakni para pekerja *home industry* rengginang di desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang telah dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke tempat yang mendukung terhadap penelitian yang akan diteliti. Seperti berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian dari berbagai sumber antara lain laporan-laporan, arsip, dokumen yang bisa diambil dari kelurahan di desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku-buku, literatur serta majalah-majalah dan surat kabar yang menuliskan dan memberitakan tentang *home industry* rengginang di desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini memakai tiga teknik yaitu (1) wawancara dan (2) Dokumentasi (*study document*).

1. Interview/wawancara

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, karena peneliti menggunakan pedoman yang telah disusun secara lengkap dan sistematis untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan produksi usaha *home industry* rengginang. Adapun informan dari wawancara ini

adalah para pengusaha *home industry* rengginang yang ada di desa Prenduan kecamatan Pragaan kabupaten Sumenep.

2. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini digunakan dengan tujuan sebagai penunjang dan untuk memperoleh data-data tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat produksi usaha *home industry* rengginang yang ada di desa Prenduan kecamatan Pragaan kabupaten Sumenep. Atau melengkapi pengumpulan data yang berkaitan dengan permasalahan yang sudah diteliti

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data dapat dilakukan melalui tahap berikut ini:

1. Deskriptif kuantitatif dan kualitatif, yaitu dengan menyajikan data dalam bentuk table-tabel yang bertujuan untuk mengetahui kondisi para usaha *home industry* dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat produksi usaha *home industry* rengginang di Desa Prenduan. Adapun deskriptif kualitatif yaitu berupa uraian secara deskriptif mengenai karakteristik responden dan deskriptif modal kerja, upah kerja dan lama usaha.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup ujinormalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, maka dilakukan uji asumsi klasik dengan menggunakan bantuan program SPSS *for windows*.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. (Ghozali, 2011). Ketentuan pengujian ini adalah jika Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal (Santoso, 2006).

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011).

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Menurut Wijaya (2011) multikolinearitas dapat dilihat dari VIF jika $VIF < 10$ maka tingkat kolinearitas dapat di toleransi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas : yaitu dengan melihat *Grafik Plot* antara nilai prediksi variable terikat. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi homoskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Guna menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pendapatan usaha *home industry* rengginang di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep digunakan model regresi linier berganda. Secara umum model regresi linier berganda persamaan sebagai berikut :

$$y_i = B_0 + B_1X_{1i} + B_2X_{2i} + B_3X_{3i} + \dots B_k$$

berdasarkan persamaan tersebut, analisis regresi berganda pada penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh sejumlah variabel independen X1, X2 dan X3. Nilai x ini merupakan faktor- faktor dalam *home industry* yang berpengaruh terhadap variabel dependen y yang merupakan keputusan usaha *home industry* berdasarkan produksi usaha *home industry* rengginang. Variabel yang digunakan juga untuk memprediksi nilai suatu

variabel dependen y berdasarkan nilai variabel-variabel independen X_1 , X_2 dan X_3 .

Dengan memasukkan variabel faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat produksi, maka diperoleh model regresi linier berganda mengetahui berapa pengaruh faktor-faktor untuk melihat prediksi nilai suatu variabel dependen pada penelitian ini.

$$\hat{Y} = \beta_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Produksi

β_0 = Intersep

B_1, B_2, B_3 = Koefisien masing-masing faktor produksi dan pendapatan

X_1 = Modal kerja

X_2 = Upah tenaga kerja

X_3 = Lama usaha

a) Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji-F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang ada di dalam model regresi berganda mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini mempunyai kriteria dalam pengambilan keputusannya yaitu membandingkan nilai F hasil perhitungan (F hitung) dengan F menurut tabel (F tabel), apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Ghazali, 2011).

b) Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji-t ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini mempunyai kriteria dalam pengambilan keputusannya yaitu membandingkan nilai statistik t dengan statistik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan (t hitung) lebih tinggi nilai t menurut tabel (t tabel), kita menerima hipotesis alternative (H_a) yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011).

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu.

$R^2 = 0$ (nol) berarti tidak ada pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

$R^2 =$ mendekati 0 (nol) lemahnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$R^2 =$ mendekati 1 (satu) berarti kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.